

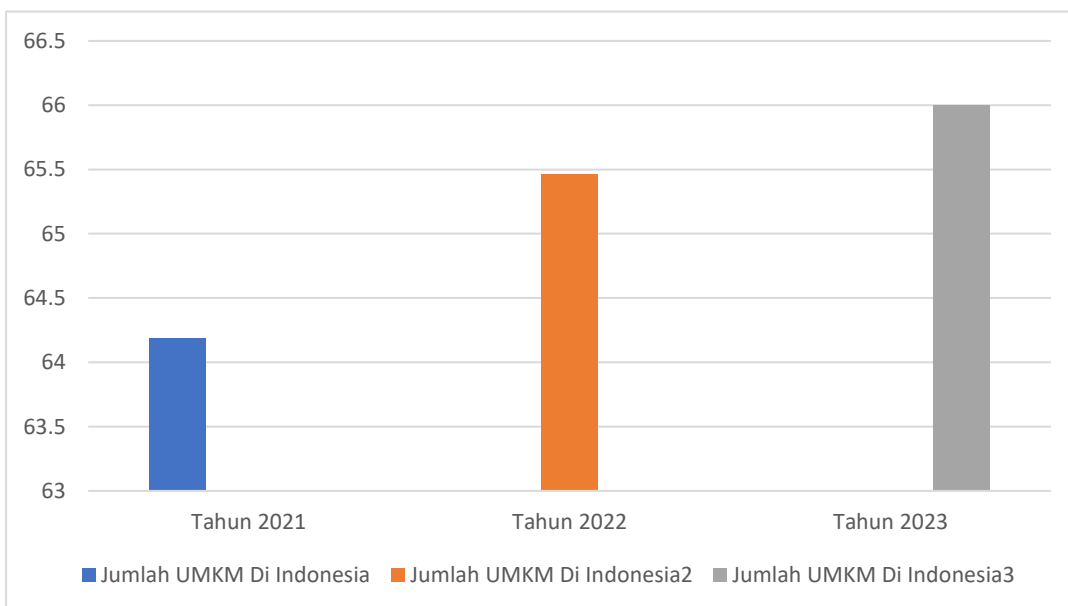
# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Kondisi Perekonomian Indonesia saat ini merupakan contoh negara berkembang sebab, pertumbuhan ekonominya menuju pertumbuhan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Fakta mengatakan perkembangan usaha mikro dan menengah di Indonesia menunjukkan bahwa pengusaha memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Dilansir dari laman Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2021 berjumlah 64,19 unit, naik menjadi 65,46 juta unit pada tahun 2022, dan akan mencapai 66 juta usaha pada tahun 2023 (Yolanda, 2024). (Hudiyono, 2022). Dengan peningkatan jumlah usaha UMKM menjadi 66 juta pada tahun 2023 menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya penggerak pertumbuhan ekonomi tetapi juga sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Gambar 1. 1 Jumlah UMKM Di Indonesia



Jumlah UMKM yang ada dikota Sumatra Selatan khususnya Kota Palembang pada tahun 2021 berjumlah 12.655 (Janianda et al., 2024) dan pada tahun 2022 berjumlah 80.903 Unit usaha menurut (Ranti & Sartika, 2024), perkembangan UMKM juga tidak luput dari permasalahan pengelolaan keuangan, sebab pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan kemampuan dasar akuntansi yang dimana tidak semua para pelaku UMKM mampu mengaplikasikannya.

Menurut (Farhan et al., 2020) UMKM masih kurang dalam pemahaman literasi keuangan, yang berarti mereka tidak memahami penerapan dan pengetahuan tentang produk jasa keuangan, termasuk keuntungan dan kerugian, serta tidak memiliki ketrampilan dan keahlian dalam menggunakan dan memanfaatkan produk jasa keuangan, UMKM banyak beranggapan bahwasanya tidak perlu untuk melakukan penilaian kinerja keuangan dikarenakan banyak memakan waktu, kompleks atau rumit, selama yakin tidak akan mengalami kerugian sebagian besar pelaku UMKM menjalankan usahanya hanya berpatokan pada laporan keuangan sederhana saja atau bahkan mereka sama sekali tidak perlu untuk membuat laporan keuangannya

Kendala selanjutnya yang dialami pelaku usaha UMKM adalah cara pengaplikasian teknologi digital seperti payment gateway, padahal dengan kemajuan teknologi memudahkan proses transaksi pembayaran yang berlangsung dan hanya sebagian orang saja yang memahaminya terutama orang yang update dengan kemajuan teknologi seperti generasi muda Gen Z (Putri et al., 2024).

Dari permasalahan diatas menjelaskan bahwa usaha mikro masih harus banyak untuk diupdate mengikuti perkembangan zaman dengan tujuan agar usahanya dapat bersaing dengan usaha yang dilakukan oleh UMKM lainnya. Kurangnya pemahaman

masyarakat terkait aspek-aspek keuangan juga seperti manajemen keuangan investasi, dan pengelolaan risiko dapat menghambat kemampuan keuangan UMKM secara digital untuk bertahan dan tumbuh dilingkungan yang kompetitif.

Untuk menunjukkan seberapa efektif pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan usaha kecil dan menengah (UMKM), kinerja keuangan mereka biasanya digunakan sebagai alat pengukuran subjektif. Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pelaku UMKM adalah literasi keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin besar pula peluang bagi UMKM untuk berkembang serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Hamzah, 2020) Literasi keuangan merupakan kombinasi antara pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Berdasarkan pengertian tersebut, diharapkan para pelaku jasa keuangan baik pengguna produk maupun masyarakat secara umum tidak hanya memahami konsep layanan keuangan, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan keuangan yang bijak serta mengubah perilaku keuangan mereka demi mencapai kesejahteraan yang lebih baik..

Perkembangan teknologi menuntut para pelaku UMKM untuk menyesuaikan diri karena peningkatan penggunaan uang elektronik atau pembayaran digital dan perkembangan teknologi, para pelaku UMKM dipaksa untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dalam dunia bisnis yang semakin berkembang (Lestono et al., 2023). Sebagai contoh adalah layanan keuangan fintech payment gateway yang memungkinkan untuk pelaku UMKM melakukan transaksi penjualannya secara system online dengan

lebih mudah dan aman, payment gateway ini sendiri merupakan jenis sistem transaksi yang memungkinkan transaksi dengan cara online atau elektronik melalui e-commerce. Penggunaan payment gateway bisa dikatakan masih sangat terbatas terutama dikota Palembang dan hanya beberapa UMKM saja yang menerapkannya dikarenakan kurang dalam penggunaan dan pengaksesan teknologi yang ada di era sekarang, aplikasi yang sering digunakan adalah Dana, Gopay, Shopee Pay, dan transfer bank ataupun kartu debit (Lestono et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai “Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja UMKM” menunjukkan bahwa penggunaan payment gateway memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang ditinjau dari peningkatan pendapatan penjualan (sales revenue) (Lestari et al., 2020). Selanjutnya Penelitian (Aryana, Zaman, et al., 2024) berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway, Fintech Terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kabupaten Brebes”. Menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Payment gateway, Peer To Peer Lending secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Penelitian selanjutnya (Eriza Nabila Maharani & Anik Yuliati, 2024) berjudul “Payment Gateway, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kebonsari”. Menunjukkan bahwa Payment Gateway, Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Alasan mengapa topik ini dipilih tujuannya adalah untuk memastikan bahwa akses keuangan termasuk fintech dirasakan sepenuhnya dan tidak berdampak negatif pada UMKM. Dengan adanya penunjang seperti pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang baik (literasi keuangan), layanan fintech seperti payment gateway yang bisa digunakan

sebagai media pembayaran diharapkan akan meningkatkan pendapatan yang diterima oleh UMKM dari hasil penjualan. Serta hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan gambaran terkait faktor-faktor internal yang memengaruhi peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM di sektor kuliner, baik minuman maupun makanan.

Dari Latar belakang yang telah dijelaskan diatas dan didukung oleh penelitian terdahulu maka saya tertarik mengambil judul “Pengaruh literasi Keuangan, Fintech Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kota Palembang”. Penelitian ini adalah replika dari beberapa penelitian yang diterangkan diatas dan kemudian penulis/peneliti ingin mengkaji hipotesis yang ditetapkan dan mengganti metode penelitian yang berbeda yaitu menggunakan SEM PLS dengan alat bantu Tools SMART PLS, Objek Penelitian yang berbeda, dan region berbeda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat pengaruh Literasi keuangan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kota Palembang.
- b. Apakah terdapat pengaruh Payment Gateway terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kota Palembang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tujuan didalam penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kota Palembang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Payment Gateway Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan kegunaannya, antara lain :

1. Bagi Pihak Peneliti

Kegunaan Penelitian ini terhadap penulis yaitu agar dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama menjadi mahasiswa di universitas Bina Darma Palembang

2. Bagi Almamater

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bacaan dan sarana referensi dalam belajar para mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang,. Serta sebagai bahan referensi bagi masyarakat lainnya terutama UMKM.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Di dalam penelitian ini memiliki ruang lingkup yaitu objek penelitian yang berfokus kepada UMKM yang beroperasi di beberapa wilayah Mall yang ada di kota Palembang Sumatera Selatan antara lain seperti : PS Mall, OPI Mall, PI Mall, dan PTC Mall. Dengan subject penelitian pemilik atau pengelola UMKM yang telah menggunakan *financial technology* dalam operasional bisnis yang dijalankannya. Dan ruang lingkup penelitian ini hanya pada variabel yang berkaitan dengan *financial literacy*, dan *financial*

*techonology* sebagai variabel laten dari eksogen, kemudian peningkatan pendapatan sebagai variabel laten dari endogen. Dan untuk jenis *financial technology* disini adalah *Payment Gateway* yang merupakan layanan yang memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai tranksaksi pembayaran dompet digital (*e-wallet*) baik secara tunai dan non-tunai.

## 1.6 Sistimatika Penelitian

Untuk menyajikan gambaran yang terstruktur dan terarah sehingga memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas dalam proposal ini, penulisan akan disusun ke dalam beberapa bab yang mencakup :

### **BAB I                   Pendahuluan**

Bab ini menjadi bagian pembuka dari penelitian yang secara umum menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta ruang lingkup penelitian berdasarkan sistematika penulisan.

### **BAB II                   Tinjauan Pustaka**

Bab ini menyajikan landasan teori yang menjelaskan kerangka terkait Literasi Keuangan dan Financial Technology Payment Gateway terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Bab ini juga mencakup Grand Theory, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, serta hubungan antar variabel.

### **BAB III                 Metedeologi Penelitian**

Bab ini memuat metodologi penelitian yang menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian dilaksanakan, mencakup objek penelitian, operasionalisasi variabel, populasi, penentuan sampel,

jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

**BAB IV Analisis data dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan hasil penelitian beserta pembahasannya, yang meliputi analisis data, perhitungan statistik, serta interpretasi temuan penelitian.

**BAB V Kesimpulan dan saran**

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian serta memberikan saran yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang telah dianalisis dalam penelitian ini.

**Daftar Pustaka Referensi**

Berisikan referensi dari penelitian sebelumnya baik dari buku maupun dari jurnal penelitian